ANALISIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL KARYA TERE LIYE "BINTANG"

Skripsi

Diajukan oleh:

MEGA DESTIA
NIM. 1012016038

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2023 M / 1444 H

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL KARYA TERE LIYE "BINTANG"

SKRIPSI

Diajukan kepada Intitut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Pendidikan Agama Islam

Diajukan oleh:

MEGA DESTIA
NIM. 1012016038

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
Jurusan pendidikan agama islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mahyiddin, MA	Nazliati, M.Ed
NIDN.2003076902	NIDN. 2109078201

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :
Kamis, 04 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Mahyiddin, MA	**Nazliati, M.Ed**
NIDN. 2003076902	**NIDN: 2109078201**
Penguji I	Penguji II
Dr. Amiruddin, S.Pd.I., MA	**Nurhanifah, MA**
NIP. 19750909 200801 1 013	**NIDN. 2027038203**

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, S.Pd.I., MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mega Destia
Tempat/ Tgl Lahir	: Suka Mulia, 16 Desember 1996
NIM	: 1012016038
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun Cempaka, Desa Suka Mulia, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Karya Tere Liye "Bintang"" adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dansaya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 24 Juli 2023

Tertanda,



Mega Destia

Nim. 1012016038

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas taufik dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaika penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepadabeberapa pihak yakni:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf, NST, MA, Selaku Rektor IAIN Langsa,
2. Dr. Amiruddin, MA, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Hatta Sabri, M. Pd., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Mahyiddin, MA, Selaku Dosen pembimbing I dan Nazliati, M.Ed, Selaku Dosen pembimbing II
5. Kepada para dosen yang telah membimbing saya dalam mejalani pendidikan selama 4 tahun,
6. Orang tua yang selalu mendukung saya dalam menjalani masa kuliah hingga saat ini, serta
7. Teman-teman seangkatan 2016 yang selalu membarengi dan menjalani masa pendidikan perkuliahan saya.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis berikan, semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan serta menuntun kita kejalan yang diridhai-Nya. Meskipun terdapat ketidaksempurnaan dalam penusunan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi paara pembaca. Aamiinn.

Penulis

Mega Destia

DAFTAR ISI

LEMBARPENGESAHAN ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 5

F. Kajian Terdahulu 6

BAB II LANDASAN TEORI **9**

A. Nilai Pendidikan Islam 9

1. Pengertian Nilai 9

2. Pendidikan Agama Islam 13

3. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam 14

4. Fungsi Pndidikan Agama Islam 16

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam 18

B. Novel 20

1. Pengertian Novel 20

2. Macam-Macam Novel 21

3. Unsur-unsur Novel 22

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis penelitian 28

B. Subjek dan Objek Penelitian 28

C. Data dan Sumber Data 29

D. Teknik Pengumpulan Data 30

E. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN ANALISIS 35

A. Gambaran Umum 35

1. Biografi Tere Liye 35

2. Karakter Novel Karya Tere Liye 36

3. Karya-karya Tere Liye 37

4. Sinopsis Novel "Bintang" Karya Tere Liye 39

B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel "Bintang" Karya Tere Liye 44

1. Analisis Novel Bintang Karya Tere Liye 44

a. Kutipan-kutipan nilai pendidikan Islam Keimanan/ Akidah pada novel Bintang Karya Tere Liye 44

b. kutipan nilai pendidikan Islam syariah pada novel Bintang Karya Tere Liye 45

c. kutipan nilai pendidikan Islam akhlak pada novel Bintang Karya Tere Liye 46

2. Pembahasan 47

a. Analisis Nilai Pendidikan islam keimanan/akidah pada Novel Bintang Karya Tere Liye 47

b. Analisis Nilai Pendidikan islam Syariah pada Novel Bintang Karya Tere Liye..... 51

c. Analisis Nilai Pendidikan islam Ahklak pada Novel Bintang Karya Tere Liye..... 52

BAB V PENUTUP..... 57

A. Kesimpulan 57

B. Saran..... 58

DAFTAR PUSTAKA..... 60

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

Menuangkan fenomena yang terjadi di sekitar kita dalam sebuah karya menyadarkan kita tentang apa yang sebenarnya terjadi di sekitar kita tanpa kita sadari kita juga masuk didalamnya. Banyak diantara sastrawan yang menuangkan nilai-nilai kemanusiaan, kehidupan dan lain sebagainya didalam karyanya sehingga secara sadar atau tidak membuat kita sebagai pembaca merenung dan juga dapatkan sebuah penghiburan di kehidupan yang terkadang tidak bisa kita tebak. Peneliti memilih novel "Bintang" ini karena novel bergenre fantasi dan fiksi petualangan ini sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia khususnya di masyarakat serta menyorot pada nilai pendidikan islami yang ada di dalamnya terutama tentang karakter anak remaja pada saat ini, karakter yang seharusnya dimiliki oleh para remaja dimana baik dalam mengatur tentang hubungan semua aspek kehidupan. Baik itu dalam mengatur tentang hubungan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya, dan pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai islami tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif desriptif. Teknik pengumulan data yang digunakan adalah Editing, Oerganizing, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi laten dan komunikasi. Hasil dari penelitian yaitu nilai pendidikan islam ini terdapat 13 kutipan yang tersebar di dalam novel Bintang karya Tere Liye. Dari kutipan-kutipan tersebut terdapat beberapa aplikasi nilai pendidikan islam yang ada di dalam kehidupan, sebagai berikut: 1) Akidah, Dalam akhlak terdapat beberapa perilaku seperti: a) Menjauhkan manusia dari pandangan yangsempit dan picik; b) Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri an tahu harga sendiri; c) Menumbuhkan sifat endah hati dan khidmat; d) Membentuk manusia yang adil dan jujur; e) Menghilangkan sifat murung dan putusasa dalam menghadapi setiap permasalahan dan situasi; f) Menanamkan sifat kesatria, semanagt dan berani, tidak gentar menghadapi resiko, bahkan tidak takut pada umat; g) Menciptakan sikap hidup damai dan ridha; h) Membentuk manusia menjadi patuh, taat dan disiplin menjalankan peraturan ilahi ; i) Mempercayaai kehendak tuhan yang tidak bisa diganggu gugat. 2) Syariah, Beberapa perilaku syariah dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti: a) Jual beli dan b) Bermusyawarah dalam kemashalatan umum. 3) Akhlak,Beberapa perilaku yang dapat kita temui dan sadari dalam akhlak adalah bagaimana ita mengkonsidikan dirikita terhadap: a) Orang tua (baik itu orang yang lebih tua, guru dan sebagainya); b) Diri sendiri (tidak berlarut-larut dalam menyalahkan atau menyakiti diri sendiri); c) Dengan sesame manusia lainnya.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Islam, Novel Bintang, Tere Liye

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang penuh dengan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat saat ini, pendidikan tidak hanya didapat didalam sekolah dan didalam kelas yang diperoleh hanya dari guru. Tetapi, pembelajaran dan pendidikan dapat kita peroleh dari mana pun, kapan pun dan dari siapa pun. Salah satunya dengan melalui sebuah karya sastra yang bermutu dan memiliki unsurpembelajaran yang ada di dalamnya.

Pendidikan agama islam tidak hanya berbatas pada saat tatap muka dengan guru atau pengajar namun, dapat dari mempelajari pengetahuan lainnya melalui media pembelajaran lainnya. Saat ini banyak materi pendidikan terkhususnya pendidikan agama islam yang menyajikan video animasi untuk kalangan anak-anak dan remaja. Didunia pendidikan anak-anak bahkan remaja kurang meminati proses pendidikan hanya dengan mendengar penjelasan yang diberikan oleh guru, pembelajaran dengan metode ini sangat monoton dan membosankan.

Akan tetapi proses yang menyenangkan seperti istilah “bermain sambil belajar” yaitu metode mengajarkan pengetahuan baru dengan mengekplore lebihluastempat mereka mendapat pembelajaran mebjadi sesuatu yang lebih diminati dan digandrungi anak-anak dan remaja. Hal ini juga yang memjadi salah satu metode afektif anak-anak dan remaha dalam menyerap materi pembrlajaran secara baik.

Banyak cara yang dapa dilakukan pengajar dalam menciptakan lingkungan yang menyenangkan dalam menyampaikan maksud pembelajaran yang diberikan salah satunya dengan mengunjungi perpustakaan. Membaca memberikan pemahaman tentang berbagai fenomena di dalam kehidupan manusia. Dengan membaca tanpa terasa kita dihadapkan pada fenomena yang ada di sekitar kita yang berkaitan dengan kebudayaan manusia. Kondisi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat di jadikan objek yang dikemukakan dalam sebuah karya. Banyak hal di berbagai bidang dapat menjadi sebuah karya yang dapat dinikmati dan memberikan warna yang berbeda di setiap pembacanya.

Menuangkan fenomena yang terjadi di sekitar kita dalam sebuah karya menyadarkan kita tentang apa yang sebenarnya terjadi di sekitar kita tanpa kita sadari kita juga masuk didalamnya. Banyak diantara sastrawan yang menuangkan nilai-nilai kemanusiaan, kehidupan dan lain sebagainya didalam karyanya sehingga secara sadar atau tidak membuat kita sebagai pembaca merenung dan juga dapatkan sebuah penghiburan di kehidupan yang terkadang tidak bisa kita tebak.

Diantara banyaknya karya sastra yang ada, terdapat beberapa jenis seperti drama, puisi, dan prosa. Prosa memiliki jenis karya dan salah satunya yaitu novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan. Novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia, novel menceritakan bermacam-macam masalah kehidupan manusia. Seorang pengarang berusaha mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan dengan lakon tokoh dalam cerita.

Diantara ribuan novel yang telah diterbitkan, terdapat novel dari penulis Tere Liye. Tere Liye merupakan Penulis novel terkenal dengan karya-karyanya yang diangkat ke layar kaca seperti *Moga Bunda Disayang Allah, Hafalan Sholat Delisa.* Tere Liye adalah seorang penulis produktif yang tulisannya sangat bagus dan sangat laris dipasaran dan karya-karyanya tersebut sangat terkenal di seluruh Indonesia.

Di Indonesia Tere Liye termasuk penulis yang seringmemasukn unsur keagamaan secara tersurat maupunn tersirat dalam karyanya. Tere Liye juga masuk jajaran penulis TOP karena karyanya yang selalu best seller. Salah satu penghargaan yang pernah di dapat Tere Liye sebagai penulis adalah pada IKAPI Award kategori Writer of the Year 2016. Meskipun menulis hanya sekedar hobi, novel-novel yang telah di terbitkannya hingga saat ini paling tidak ada sekitar 50 novel, dan beberapa diantaranya ada yang diangkat ke layar kaca. Dari banyaknya novel yang telah beliau terbitkan maka novel dengan judul "Bintang" menjadi salah satunya.

"Bintang" juga merupakan salah satu karya dari penulis Tere Liye yang best seller, Bintang adalah novel keempat dari sebelas buku serial Bumi (Dunia Paralel). Novel ini pertama kali terbit pada 12 Juni 2017 diterbitkan oleh gramedia pustaka utama di Jakarta dengan genre fiksi petualangan, fantasi. Novel ini berisikan 392 halaman. Novel ini juga berisikan makna persahabatan yang kental serta peran orang dewasa didalamnya.

Novel Bintang mengisahkan petualangan ketiga remaja SMA –bisa dikatakan persahabatan ketiga anak- yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat

tinggu dan banyak, mereka bertiga yaitu Raib, Seli dan Ali. Dinovel sebelumnya dari serial Bumi sudah menjelaskan terkait kisah Raib, kemudian novel berikutnya menceritakan terkait kisah Seli dan pada ovel ini mengisahkan seorang yang sangat genius bisa diibaratkan seorang cendakiawan bernama Ali. Di dalam novel ini menceritakan klan Bintang yaitu klan yang paling menakjubkan dari klan lain, keberadaan klan Bintang jauh dan masih menjadi "tanda tanya besar" alias sangatmisterius sehingga membuat klan ini tidak pernah dibahas atau ditulis dalam buku-buku yang ada di klan lain.

Novel Bintang ini memiliki cover dengan didominasi warna ungu atau violet dan diselingi warna emas dan hitam dicovernya dapat kita lihat beberapa gambar yang juga menunjukkan apa saja yang akan ditemukan di dalam novel ini seperti laba-laba dan sarang nya, macan dan tidak lupa dengan kapsul-kapsul yang di gunakan tokoh untuk menemani perjalanan mereka.

Peneliti memilih novel "Bintang" ini karena novel bergenre fantasi dan fiksi petualangan ini sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia khususnya di masyarakat serta menyorot pada nilai pendidikan islami yang ada di dalamnya terutama tentang karakter anak remaja pada saat ini, karakter yang seharusnya dimiliki oleh para remaja dimana baik dalam mengatur tentang hubungan semua aspek kehidupan. Baik itu dalam mengatur tentang hubungan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya, dan pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai islami tersebut.

Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pustaka yang berjudul " **Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Karya Tere Liye " Bintang""**.

B. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti fokus pada karya Tere Liye berjudul "Bintang" berkenaan dengan kandungan cerita yang berkenaan dengan nilai pendidikan islami yang ada didalamnya khususnya perilaku atau karakter islami yang ada didalam novel dan tidak mengkaji dari aspek sastra.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel Bintang karya Tere Liye?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel Bintang karya Tere Liye

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bukan sekedar ingin mencapai tujuan yang telah ditentukan, namun dengan penelitian ini memberikan hal baru bagi para penulis

untuk mencapai satu penelitian dengan baik. Sesuatu yang baik akan memberikan dampak yang baik dan bermanfaat pula.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, dan praktis. Manfaat teoritis berhubungan dengan keilmuan dan pengembangan ilmu. Manfaat praktis berhubungan dengan aplikasi terhadap sesuatu yang dianggap bermanfaat.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan islam dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan umum atau pun pendidikan islam melalui media sastra yang memuat pendidikan di dalamnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis, diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis novel dan bagi teman-teman dan juga yang dapat memberikan acuan dan dapat memberikan manfaat yang bermakna bagi:

a. Pembaca dapatmemahami atau sebagai bahan informasi bagi pembaca tentang muatan nilai nilai pendidikan islam yang terkandung di dalam novel,
b. Bagi peneliti itu dapat dijadikan bahan perbandingan
c. Bagi peneliti manfaat untuk memahami tentang karya sastra sebagai acuan di dalam pendidikan khususnya pendidikan islam.

F. Kajian Terdahulu

Untuk dapat mengembangkan skripsi iini, maka peneliti melihatdan menggunakan beberapa karya ilmiah termasuk beberapa skripsi dan artikel penelitian yang dianggap relevan dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi karya Rosi Nuresa, yang berjudul Nilai Nilai Pendidikan Agama Isam Dalam Novel "Pulang" Karya Tere Liye, Universitas Islam Malang Program Studi Pendidikan Agamaislam Tahun 2020, dengan hasil penelitian bahwasanya nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalanm novel Tere Liye antara lain: 1) nilai ilahiyah: a) iman kepada qada dan qadhar, 2) nilai insaniyah: a) patuh kepada orang tua, b) disiplin, c) sabar, d) memberi nasehat, e)optimis, f) tolong menolong dan g) menjaga diri dari makanan dan minuman haram, h) dermawan. Implementasi dalam kehidupan sehari hari adalah dapat mengimani kepada Allah dan dapat mematuhi apa yang diperintahkan kepada orang tua, dapat menerapkan sikap disiplin, memiliki sikap sabar dalam menjalankan kehidupan, saling memberikan nasehat dalam hal kebaikan, memiliki sikap optimis dan yakin dalam setiap ketetapan yang diberikan Allah, dapat menolong sesama manusia jika memerluka pertolongan, dan dapat menjaga diri dari makanan dan minuman yang haram dan dilarang oleh Allah dan memiliki sikap dermawan.
2. Skripsi Halida Septianidar Quartera Putri, dengan dengan judul Analisis Wacana Tentang Akhlak Dalam Novel Bulan Karya Tere Liye, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu

Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2017. Teori yang digunakan adalah teori wacana teun A. Van Dijk. Penelitian ni menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis wacana. Hasil dari penelitian adalah bahwa novel bulan karya Tere Liye mengandung wacana tentang akhlak. Setiap kebaikan akan dibalas kebaikan, kejahatan akan dibalasoleh kejahatan. Dengan demikian masyarakat seharusnya dapat menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Artikel penelitian oleh Fitri Aghesty yang berjudul Pendidikan Karakter Dalam Novel Bintang Karya Tere Liye (Kajian Sosiologi Sastra) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berupa kualitatif, pendekatan sosiologi sastra dan teknik studi documenter. Alat pengumpulan data adalah peneliti sediri sebagai instrument kunci. Sumber penelitian ini adalah Tere Liye. Hasil dari penelitian ini bahwa konsep pendidikan karakter dalam novel Bintang mencakup beberapa pendidikan karakter, yaitu: karakter jujur (jujur mengakui kesalahan dan mengakui kebodohan), karakter disiplin (disiplin terhadap jadwal), karakter pekerja keras (bekerja keras dalam menyelesaikan tugas), karakter mandiri (mandiri dalam bentuk tidak tergantung pada orang tua), karakter cerdas (cerdas logika, cerdas sains, cerdas menganalisis, dan cerdas memanfaatkan lingkungan), karakter ingin tau (keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan), karakter tanggung jawab, karakter peduli sosial (peduli terhadap sesame), karakter peduli lingkungan (peduli keindahan lingkungan).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum: Tere Liye dan Novel Bintang

1. Biografi Tere Liye

Tere Liye merupakan nama pena seorang penulistanah air yang produktif dan berbakat. Nama pena Tere Liye sendiri diambil dari bahasa india dan memiliki arti *untukmu*. Sebelum nama pena Tere Liye terkenal, ia menggunakan nama pena darwis darwis dan sampai sekarang masyarakat umum bisa berkomunikasi dengan Tere Liye melalui facebook dengan nama darwis Tere Liye. Banyak penulis biografi sngkatnya yang menyimpulkan bahwa nama asli yang penulis adalah Darwis.

Meskipun Tere Liye bisa di anggap salah satu penulis yang banyak menghasilkan karya-karya best seller, tapi sedikit biodata atau biografi yang bisa didapatkan serta hampir tidak ada informasi mengenai kehidupan dan keluarganya. Bahkan di belakang novel-novel nya pun tidak terdapat biografi singkat beliau.

Berbeda dengan banyak penulis lainnya, Tere Liye memang sepertinya hanya ingin dan berusaha memberikan karya terbaiknya dengan tulus dan sederhana tanpa ingin dipublikasikan ke public terkait kehidupann pribadinya. Namun jika digali lagi dalam pencarian internet maka akan didapat biografi singkat seperti berikut:

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman sumatera selatan. Ia lahir pada tanggal 21Mei 1979. Tere Liye menikah dengan sangistri bernama Riski

Amelia dan dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Abdullah Pasai. Tere Liye berasal dari keluarga sederhana orang tuanya adalah petani biasa. Tere Liye Menyelesaikan masa pendidikan dasar sampai sekolah menengah pertama di SD 2 dan SMPN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung. Setelah selesai sekolah menengah umum beliau meneruskan pendidikan ke Universitas Indonesia dengan mengambil Jurusan Akutansi. Meskipun namanya cukup terkenal saat ini didalam dunia literasi Indonesia, kegiatan menulis cerita sekadarnya menjadi hobi karena sehari-harinya beliau bekerja kantoran sebagai akuntan [36]

2. Karakteristik Novel Karya Tere Liye

Jika kita perhatika kembali beberapa novel yang telah diterbitkan, dapat kita temukan beberapa hal yang menjadi karakteristik tersendiri dalam novel karya Tere Liye. Cirri khas Tere Liye ini selalu mengangkat hal-hal sederhana yang mampu menggugah hati pembacanya. Bahkan tidak jarang menguras air mata yang membacanya, sederhana namun syarat akan pesan dan makna didalam setiap kalimat yang ditorehkan. Maka tidak heran jika rata-rata karyanya mampu mencapai puluhan ribu eksemplar.

Karakteristik novel kkarya Tere Liye yang ederhana dan menginspirasi sehingga mudah dipahami bagi pembacanya dan pesan tersirat yang ada didalamnya dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Karena itu, novel ini dapat memberikan manfaat yang bisa kita aplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Penyikapan dan pengambilan solusi yang diberikan walau terkadang tidak

[36]www.biografiku.com/2016/09/biografi-dan-profil-tere-liye-penulis-novel-terkenal-asal-indonesia.html?m=1 diaksespada tanggal 26 Juli

terduga bagi pembacanya menjadi bahan renungan untuk memperbaiki diri di kemudian hari.

3. Karya-Karya Tere Liye

Selama berkarir Tere Liye telah banyak mengeluarkan karya-karya yang luar biasa dan telah diterbitkan, banyak diantara karyanya menjadi best seller bahkan masuk dalam layar kaca Indonesia. Berikut adalah karya-karya beliay yang sudah diterbitkan:

1) Hafalan Shalat Delisa (Penerbit Republika, 2005)
2) Moga Bunda Disayang Allah (Penerbit Republika, 2005)
3) Mimpi-Mimpi Si Patah Hati (Penerbit AddPrint, 2005)
4) Sang Penandai (Penerbit Serambi 2005 dan Penerbit Mahaka 2011)
5) The Gogons Series: James & Incridible Incondets (Penerbit Gramedia Pustaka Umum, 2006)
6) Cintaku Antara Jakarta dan Kuala Lumpur (Penerbit AddPrint, 2006)
7) Rembulan Tenggelam di Wajahmu (Penerbit Grafindo 2006 dan Republika 2009)
8) Bidadari-Bidadari Surga (Penerbit Republika, 2008).[37]
9) Senja Bersama Rosie Terbit Kembali Sunset Bersama Rosie (Penerbit Grafindo 2008 dan Penerbit Mahaka 2011)
10) Burlian (Penerbit Republika, 2009)
11) Daun yang Jatuh Tak Pernah Mmembenci Angin (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2010)

[37] www.goodreads.com/search?utf8=%E2%9C%933&q=tere+liye dikasespada tanggal 26 juli

12) Pukat (Penerbit Republika, 2010)
13) Eliana, Serial Anak-anak Mamak (Penerbit Republika, 2011)
14) Ayahku (Bukan) Pembohong (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2011)
15) Sepotong Hati yang Baru (Penerbit Mahaka, 2012)
16) Negeri Para Bedebah (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2012)
17) Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2012)
18) Berjuta Rasanya (Penerbit Mahaka, 2012)
19) Negeri Di Ujung Tanduk (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2012)
20) Amelia, Serial Anak-anak Mamak (Penerbit Republika, 2013)
21) Bumi (Penerbit Garamedia Pustaka Utama, 2014)
22) Rindu (Penerbit Republika, 2014)
23) Dikatakan atau Tidak Dikatakan, Itu Tetap Cinta (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2014)
24) Bulan (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2015)
25) Mahatari (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2016)
26) Matahari (Gramedia Pustaka Utama, 2016)
27) Hujan (Gramedia Pustaka Utama, 2016)
28) Tentang Kamu (Republika, 2016)
29) About Friends (Gramedia Pustaka Umum, 2017)
30) Bintang (Gramedia Pustaka Umum 2017)
31) Ceros dan Batozar (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2018)
32) Komet (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2018)

33) Komet Minor (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2019)
34) Selena (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2020)
35) Nebula (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2020)
36) Si Putih (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2021)
37) Lumpu (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2021)
38) Bibi Gili (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2021)
39) Segaras (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2022)

Masih banyak novel lainnya yang telah diterbitkan dari karya tulis Tere Liye bahkan tidak hanya novel Penulis Tere Liye juga membuat karya sastra lainya seperti kumpulan cerpen, kumpulan kutipan, buku puisi, buku anak bergambar dan lainnya.

4. Sinopsis Bintang Karya Tere Liye

Raib, Seli dan Ali, mereka adalah murid SMA kelas 11 dan berteman baik. Penampilan mereka sama seperti para murid SMA lainnya, tetapi siapa sangka bahwa mereka memiliki dan menyimpan banyak rahasia besar.

Raib seorangremaja pada umumnya tetapi tanpa disangkamerupakan seorang putri keturunan dari klan Bulan, memiliki kekuatan menghilang dalam sekejap. Kemudian Seli adalah seorang remaja berasal dari Klan Matahari yang berada di Bumi sebab mamanya berasal dari Matahari turun dan menetap di Bumi. Ia mempunyai kemampuan dapatmengeluarkan petir.

Lalu yang terakhir Ali, seorang remaja berasal dari Klan Bumi yakni klan terendah. Ia mampu mengubah tubuhnya menjadi seekor beruang apabila berada dalam situasi dan keadaan mendesak.dalam novel Bintang ini, Ali terlihat sangat

pandai, jenius, dan cerdik. Logika dan berbagai penjelasan yang dirinya paparkan sangatlah masuk akal atau logis.

Terlebih lagi, ia menciptakan ILY 3.0 version yang telah didesain lebih canggih dari sebelumnya dengan menambahkan teknologi baru yang dipelajari di klan Bintang. Karena keingintahuan yang sangat tinggi, akhirnya mereka pun berjumpa dengan berbagai tokoh hebat dari setiap dunia paralel.

Bintang merupakan nama sebuah klan dari dunia parallel yang bisa dikatakan sebagai klan titik terjauh, klan terhebat, dan paling memukau apabila dibandingkan dengan ketiga klan lainnya, yaitu klan Bumi, Bulan dan Matahari. Sebelumnya mereka bertiga telah kembali dari klan Bintang dan membawa pesan penting, yaitu Sekretaris Dewan Kota dari klan Bintang memiliki niat hendak menghancurkan klan permukaan dengan cara membinasakan pasak bumi.

Ketika Raib, Seli dan Ali kembali dari klan Bintang, mereka bertiga lekas menuju ke perpustakaan sentral klan Bulan sebab mereka telah ditunggui oleh Av di sana. Miss Selena, Panglima Tog bersama elite Pasukan Bayangan, ikut bergabung ketika mereka sampai.

Raib, Seli dan Ali sesegera mungkin menyampaikan pesan Faar, yakni rencana Dewan Kota Zaramaraz. Kemudian, pertemuan itu seketika menjadi kalutdan gaduh. Ketika Raib beserta teman-temannya telah menyampaikan pesan Faar, Av meminta mereka segera kembali dan pulang kerumahmasing-masing untuk beristirahat.

Raib, Seli dan Ali lekas Klan Bulan dan Klan Matahari pun mencari cara agar rencana tersebut tidak berhasil. Hingga akhirnya, mereka membuat keputusan

mencari pasak bumi yang imaksudkan oleh Sekretaris Dewan Kota untuk kemudian menyegelnya atau menutupinya sebagai hasil dari pertemuan itu. Mereka berita memutuskan mengirimkan pasukan kecil ke klan Bintang untuk mencari pasak bumi yang hendak diruntuhkan oleh Sekretaris Dewan Kota.

Dua pecan kemudian, para rombongan pun segera berangkat yang mana terdiri dari Raib, Ali, Seli dan pasukan Matahri serta 10 anggota Pasukan Bayangan. Berikutnya, dibentuklah gabungan tim atau kelompok antara klan Bulan dan klan Matahari. Raib, Seli dan Ali turutserta dalam misi penting tersebut, tentunya dengan didampingi miss Selena, guru Matematika di sekolah mereka.

Setelah mendengar niat dan rencana dari Dewan Kora Zaramaraz, sesegera mungkin Raib, Seli dan Ali menghubungi Av dan pimpinan dari klan Matahri untuk memberitahuka berita penting terkait ancaman penghancuran pada tiga klan permukaan.

Dua minggu pun berlalu, selama itu dilakukan pertemuan dan rapat antara elit klan Bulan dan klan Matahari, lalu ditetaokan bahwarencana paling aman untuk saat ini ialah menemukan dan segea mengamankan pasak bumi yang hendak dihancurkan oleh Dewas Kota Zaramaraz.

Untungnya dengan kemampuan dan segala analisis yang ali lakukan, dari ribuan pasak bumi yang ada ali berhasil mendapatkan 6 titik pasak bumi yang sangat berpotensi dapat menghancurkan klan permukaan. Ali berhasil mengecilkan kemungkinan aliran magma yang mereka cari, kemudian

menyisihkan 6 saja. Akan tetapi itu bukanlah suatu rencana dan perjalanan yang mudah.

Kesempatan mereka untuk mengecek dan memeriksa berbagai pasak itu ialah dengan menyusun lorong-lorong kuno di klan Bintang. Dengan kata lain, mereka juga perlu memasuki berbagai ruangan yang tidak bertuan dan amat berbahaya. Belum lagi, pasukan Bintang yang terus memperbaharui teknologi mereka untuk menangkap Raib, Seli dan Ali.

Untungnya pada petualangan dunia paralrl kali ini, Raib, Seli dan Ali didampingi oleh Miss Selena, selaku guru Matematika serta apra petarung terbaik lainnya dari klan Bulan dan klan Matahari.

Merekamelancarkan ekspedisi dengan memasuki berbagai kapsul yangsudah disediakan oleh klan Bulan dan klan Matahari, sementara Raib, Seli dan Ali menaiki ILY. ILY adalah kapsul rancangan dan ciptaan oleh Ali yang tentunya lebih intelektual dan modern apabila disbanding dengan 2 kapsul sebelumnya.

Ekspedisi mereka masih berlangsung dengan baik, tetapi saat hendak dimulai perjalanan yang sesungguhnya, salah satu kapsul perlu direlakan sebab tidak kuat akan sambaran angin putting beliung. Terlebih lagi mereka harus kehilanngan beberapa orang dalam kurun waktu tidak sampai sehari.

Lalu mereka mendapati rintangan yang lebihberat lagi. Ketika berada di pasak ke lima, tidak ada satupun yang memberitahu atau menunjukkan bahwa mereka telah mencapai di tempat yang ditargetkan itu. Mereka malah melanjutkan ekspedisi terakhir ke pasak ke enam, tetapi semua itu sia-sia sebab tidak ada yang

meninggalkan ejak apapun. Merela dilanda kecewa dan tidak ada yang dapat dilakukan.

Namun beruntungnya mereka bertemu dengan keluarga dari Klan Bintang yang selalu siap membantu dan menolong mereka meskipun, mereka harus berhadapan dengan lengket dan baunya sampah, tetapi hingga kini pun mereka masih selamat.

Mereka kecewa sebab masih belum dapat melindungi dan menyelamatkan seluruh warga klan permukaan.akan tetapi dibalik itu pun mereka senang karena tidak ada lagi bahaya yang merenggut korban.

Di tengah paniknya pemikiran karena kelelahan dan rasa hamper putus asa mereka beristirahat, secraa diam-diam merekakembali ke kaan Bintang dan melakukan petualanga. Sebab petualangan itulah ali dapat mengetahui dan menyadari bahwa dirinya pun memiliki sarung tangan istimewa yang sama seperti temannya, yakni Raib dan Seli.

Tidak hanya itu mereka menemukan pasak yang mematikan seluruh warga klan permukaan. Dengan tanpa piker panjang Raib, Seli dan Ali bergegas kembali pulang dengan rasa gembira dan meyampaikan apapun – termasuk benda – yang mereka temui kepada Miss Selena. Akan tetapi, hal tersebut tidak sesuai dengan ekspetasi sebab MissSelena justru hamper memarahi mereka.

Mengapa demikian? Apa yang sebenarnya mereka sampaikan kepada Miss Selena? Kemudia benda apa benda yang mereka temukan? Semua itu akan terjawab saat sudah membaca novel Bintang karya Tere Liye ini hingga selesai.

B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bintang Karya Tere Liye

Pemaparan hasil analisis dan pembahasan objek penelitian dimasukan satu persatu secara turut-berturut dalam uraian yan membahas dan menganalisis tentang nilai pendidikan pada novel Bintang karya Tere Liye, yang meliputi tiga poin utama yaitu: nilai keimanan/ akidah, nilai syariah (system norma di masyarakat, system ekonomi, dan system kekuasaan) dan akhlak (hubungan vertical dan hubungan horizontal) yang terdapat pada novel Bintang karya Tere Liye.

1. Analisis Novel Bintang Karya Tere Liye

Setelah melakukan penelitian, data yang dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan nilai dari setiap poin utama pendidikan islam seperti berikut:

a. Kutipan –Kutipan Nilai Pendidikan Islam Keimanan/Aqidah Pada Novel Bintang Karya Tere Liye

kutipan nilai pendidikan islam keimanan/aqidah pada novel Bintang karya Tere Liye terdapat 5 kutipan. Kutipan-kutipan tersebut sebagai berikut:

1) aku melotot, ingatanku masih segar, seperti baru kemarin, saat setahun lalu, Ali juga membuat ulah saat pelajaran biologi, dia berseru Seli bisa mengeluaran sengatan petir, seperti belut yang bisa mengeluarkan sengatan listrik. **Beruntung Pak Gun tidak terlalu serius menanggapi.** Aku tahu, Ali sedang bosan atau mungkin mentok dengan proyek ilmiah di basemaent rumahnya. Dia selalu berbuat ulah jika itu terjadi. (ep. 1 hal.11)

2) “hanya kami yang pernah pergi ke klan Bintang. Kami harus tahu apa yang dilakukan klan Bulan da Klan Matahari.” **Ali tidak mudah mengalah**. “tentu saja, Ali. Bahkan bisa jadi, kalianlah yang mejadi kunci penyesaian masalah ini. Tai tidak sekarang. Saatnya kalian kembali ke Klan Bumi.” Ada

seberkas caya lembut yang keluar dari tangan Av, menyelimuti bahu Ali. Aku tahu, selain terkni peyembuhan, **sentuhan tangan Av juga memberikan rasa tenang. (**ep. 1 hal.19)

3) "**positif. Aku berani bertaruh, tidak aka nada benda terbang klan Bintang di ruangan ini**". Ali menghembuskan napas kesal sudah sepuluhkali bola pingpongnya jatud dihantam badaisecepat apapun dia membawa kembali bola itu kedalam lorong badai salju musim dingin lebih cepat menyergapnya. (ep. 6 hal.75)

4) "apa yang terjadi?" Seli bertanya kelu. Ini menyedihkan. Tidak ada yang menjawab. "apa yangterjadi, Baar?" aku bertanya pada Baar yang duduuk di kursi Roa. Dia yang menangis paling kencang. **" Zaad. Dia baru saja…. Meninggal!". Baar menjawab terpatah-patah sambil menyeka ingus. Zaad Meninggal? Astaga! Aku terdiam. Seli menutup mulut dengan kedua telapak tangan**. Bukankah baru sehari lalu kai bertemu dengannya, meminjam koleksi buku-bukunya. (ep. 16 hal.221)

5) "Ali, berhentilah mengalahkan diri sendiri. Kita tidak akan sejauh ini tanpa kecerdasanmu. Jangan pernah menghukum diri sendiri hanya karena sebuah kesalahan. Memangnya kenapa kalau ternyata enam titik itu bukan pasak yangkita cari? Itu bukan masalah besar. Juga Seli, **tidak perlu sedih berkepanjangan, akan selalu ada kesempatann, atau kabar baik berikutnya, berikutnya, berikutnya dan berikutnya. Kita harus focus**. Kita bisa menemukan pasak bumi itu. Kamu petarung klan Matahari yang bisa menyerap hal menyakitkan menjadi kekuatan.(ep. 25 hal.337)

b. Kutipan-Kutipan Nilai Pendidikan Islam Syariah Pada Novel Bintang Karya Tere Liye

kutipan nilai pendidikan islam syariah pada novel Bintang karya Tere Liye terdapat 2 kutipan. Kutipan-kutipan tersebut sebagai berikut:

1) seli mengangguk, setuju denganku, "kalian kenapa jadi menyebalkan sekali sih?" Ali nenatapku dan Sli, tidak mengerti. " kalau pun ada yang mendengar percakapan kita, mereka juga tidak akan tahu apa maksudnya. **Lihatlah, kantin ini ramai dengan murid yang kelaparan.** Tidak ada

satu pun yang tahu jika lima bulan lagi salah satupasak bumi akan dirobohkan Dewan Kota Zaramaraz. Kehidupan di permukaan akan musnah juga jutaan warga di kota ini." (ep. 1 hal.12)

2) Miss Selena menghela napas berlahan. **Dia pemimpin rombongan ini. Diperjalanan sebelumnya, kami bertiga kadang-berdebat panjang lebar, baru membuat keputusan dan itu biasanya aku yang harus mengambil keputusan**. Kali ini Miss Selena yang melakukannya. Meski dia jauh lebih berpengalaman, lebih tegas dan disiplin, tetap saja ini bukan keputusan mudah. (ep. 6 hal.77)

c. Kutipan-Kutipan Nilai Pendidikan Islam Akhlak Pada Novel Bintang Karya Tere Liye

kutipan nilai pendidikan islam akhlak pada novel Bintang karya Tere Liye terdapat 6 kutipan. Kutipan-kutipan tersebut sebagai berikut:

1) "Ali sejujurnya Bapak tidak punya ide sama sekali apa yang sebenarnya kamu lakukan setiap kali menghadapi kertas ulangan." Pak Gun menatap dari balik kacamata tebalnya. "entah kenapa nilai-nilai ulanganmu selalu saja buruk. Apa susahnya mengerjarkan soal-soal ini?" pak Gun menyerahkan kertas tersebut. **Ali menerimanya tanpa komentar**, kembali ke kursinya dengan langkah malas. (ep. 1 hal. 5)

2) "ah, sayang sekali. Penempak paling jitu di tim basket terbaik kita tidak bisa ikut latihan." Kapten tim terlihat kecewa. "**kita ada pertandingan persahabatan dengan sekolah juara kompetensi basket semester lalu**. Kita bisa membalas kekalahan di final." "aku tidak bisa membatalkan perjalanan." "itu perjalanan apa?" (ep. 1 hal.13)

3) Saat sarapan, **papa sengaja membicarakan soal perjalanan itu, mama sudah memberitahu, dan papa mengizinkan aku pergi**. Tidak masalah, sepanjang aku berhati-hati. " apakah rumah di Klan Bulan murah Ra,?" papa bertanya, sambil menghabiskan nasi goring. " eh?" aku balik menatap papa tidak mengerti. Jarang-jarang papa membahas soal dunia parallel. (ep. 4 hal.50)

4) Aku mengerjap-ngerjap. Mataku sudah melihat dengan normal kembali. Baar menatapkan, “aku kira kami tadi meangkap benda terbang kelompok Rabel, ternyata kalian. Merea sering ke sini mencari suku cabang, senjata atau sejenis itulah. **Aku minta maaf sudah membuat kalian pingsan. Syukurlah, kalian baik-baik saja, sudah sehat**. Trakhir kali di Ruangan Penjara, kondisi kalian sangat mencemaskan. Eh, kamu mau minum apa Raib?” (ep. 9 hal.119)

5) Ow sudah melompat, memelukku erat-erat. “baik, mar kita ke ruanga sebelah.” Faar melangkah lebih dulu – tongkatnya mengambang megikuti. “**maaf jika aku tidak maksimal mengobati, kak Raib. Aku masih harus berlatih banyak,” Ow berkata pelan. Dia berjalan di sampingku. “ini sudah sangat baik, Ow.” Aku tersenyum.** Tubuhku sudah pulih. “Sungguh?” aku mengangguk. Ow terlihat senang. (ep. 19 hal.266)

6) “**Ali, berhentilah mengalahkan diri sendiri. Kita tidak akan sejauh ini tanpa kecerdasanmu. Jangan pernah menghukum diri sendiri hanya karena sebuah kesalahan.** Memangnya kenapa kalau ternyata enam titik itu bukan pasak yangkita cari? Itu bukan masalah besar. Juga Seli, tidak perlu sedih berkepanjangan, akan selalu ada kesempatann, atau kabar baik berikutnya, berikutnya, berikutnya dan berikutnya. Kita harus focus. Kita bisa menemukan pasak bumi itu. Kamu petarung klan Matahari yang bisa menyerap hal menyakitkan menjadi kekuatan.(ep. 25 hal.337)

2. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini membahas tentang analisis pada aspek nilai-nilai pendidikan islam pada novel Bintang karya Tere Liye. Bersadarkan apa yang telah dikemukakan dapat dijabarkan bahwa novel Bintang terdapat 3 poin utama nilai pendidikan islam. Tiga nilai ini akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Analisis Nilai Pendidikan Islam Keimanan/Aqidah Pada Novel Bintang Karya Tere Liye

1) aku melotot, ingatan ku masih segar, seperti baru kemarin, saat setahun lalu, Ali juga membuat ulah saat pelajaran biologi, dia berseru Seli bisa mengeluaran sengatan petir, seperti belut

> yang bisa mengeluarkan sengatan listrik. **Beruntung Pak Gun tidak terlalu serius menanggapi.** Aku tahu, Ali sedang bosan atau mungkin mentok dengan proyek ilmiah di basemaent rumahnya. Dia selalu berbuat ulah jika itu terjadi. (ep. 1 hal.11)

Kutipan di atas 1) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran Pak Gun yang tidak terlalu serius menanggapi ulah yang dilakukan oleh Ali. Padahal itu bukanlah untuk yang pertama kalnya terjadi pada saat Pak Gun menjelaskan pelajaran. Ini menggambarkan Pak Gun yang sabar dalam menanggapi perilaku anak muridnya/ siswanya yang kurang meminati mengikuti mata pelajaran yang sedang di ajarkannya. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam akidah dengan kata kunci beruntung Pak Gun tidak terlalu serius menanggapi, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu membentuk pendirian yang teguh kesabaran, ketabahan dan optimis.

2) > “hanya kami yang pernah pergi ke klan Bintang. Kami harus tahu apa yang dilakukan klan Bulan da Klan Matahari.” **Ali tidak mudah mengalah**. “tentu saja, Ali. Bahkan bisa jadi, kalianlah yang mejadi kunci penyesaian masalah ini. Tapi tidak sekarang. Saatnya kalian kembali ke Klan Bumi.” Ada seberkas caya lembut yang keluar dari tangan Av, menyelimuti bahu Ali. Aku tahu, selain terkni peyembuhan, **sentuhan tangan Av juga memberikan rasa tenang. (**ep. 1 hal.19)

Kutipan diatas 2) tersirat makna akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat bahwa ketika Ali Tidak ingin mengalah pada pendapatnya dalam pengambilan keputusan yang sedang dirembungkan agar ia juga ikutan cegak runtuhnya klan permukaan sehingga ia merasa harus juga ikut dalam melakukan misi dan Av mencoba menenangkan Ali dengan memberikan

solusi sementara dan mencoba memberikan ketenangan dengan kekuatannya. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam akidah dengan kata kunci sebab akibat yaitu Ali tidak mudah mengalah dan sentuhan tangan Av juga memberikan rasa tenang. Pendidikan islam yang terwujud yaitu 1) menanamkan sifat kesatria, semangat dan berani, tidak gentar menghadapi resiko, bahkan tidak takut pada umat dan 2) menciptakan sikap hidup damai dan ridha.

3) "**positif. Aku berani bertaruh, tidak akan ada benda terbang klan Bintang di ruangan ini**". Ali menghembuskan napas kesal sudah sepuluh kali bola pingpongnya jatud dihantam badaisecepat apapun dia membawa kembali bola itu kedalam lorong badai salju musim dingin lebih cepat menyergapnya. (ep. 6 hal.75)

Kutipan 3) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran Seli yang berpikir positif dengan apa yang akan terjadi bahwa ia berani dalam bertaruh. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam akidah dengan kata kunci beruntung positif. Aku berani bertaruh, tidak akan ada benda terbang klan Bintang di ruangan ini, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu membentuk pendirian yang teguh kesabaran, ketabahan dan optimis.

4) "apa yang terjadi?" Seli bertanya kelu. Ini menyedihkan. Tidak ada yang menjawab. "apa yangterjadi, Baar?" aku bertanya pada Baar yang duduuk di kursi Roa. Dia yang menangis paling kencang. **" Zaad. Dia baru saja…. Meninggal!". Baar menjawab terpatah-patah sambil menyeka ingus. Zaad Meninggal? Astaga! Aku terdiam. Seli menutup mulut dengan kedua telapak tangan**. Bukankah baru sehari lalu kai bertemu dengannya, meminjam koleksi buku-bukunya. (ep. 16 hal.221)

Kutipan 4) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran Zaad yang dengan Tiba-tiba ditemukan sudah meninggal dan membuat teman-temannya terkejutdan tidak percaya dengan apa yang baru saja terjadi. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam akidah dengan kata kunci Zaad. Dia baru saja meninggal. menanggapi, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu mempercayai kehendak dari Tuhan yang tidak bisa direlakkan seperti kematian.

5) "Ali, berhentilah mengalahkan diri sendiri. Kita tidak akan sejauh ini tanpa kecerdasanmu. Jangan pernah menghukum diri sendiri hanya karena sebuah kesalahan. Memangnya kenapa kalau ternyata enam titik itu bukan pasak yang kita cari? Itu bukan masalah besar. Juga Seli, **tidak perlu sedih berkepanjangan, akan selalu ada kesempatann, atau kabar baik berikutnya, berikutnya, berikutnya dan berikutnya. Kita harus focus**. Kita bisa menemukan pasak bumi itu. Kamu petarung klan Matahari yang bisa menyerap hal menyakitkan menjadi kekuatan.(ep. 25 hal.337).

Kutipan 5) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran bagaimana Miss Selena dalam memotivasi anak didiknya yang terpuruk dengan terancamnya misi gagal dan tetap focus dengan apa yang dilakukan. Ini menggambarkan. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam akidah dengan kata tidak perlu sedih berkepanjangan, akan selalu ada kesempatan atau kabar baik berikutnya, berikutnya, beriutnya dan berikutnya kita harus fokus, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu membentuk pendirian yang teguh kesabaran, ketabahan dan optimis.

b. Analisis Nilai Pendidikan Islam Syariah Pada Novel Bintang Karya Tere Liye

1) Seli mengangguk, setuju denganku, “kalian kenapa jadi menyebalkan sekali sih?” Ali nenatapku dan Sli, tidak mengerti. “ kalau pun ada yang mendengar percakapan kita, mereka juga tidak akan tahu apa maksudnya. **Lihatlah, kantin ini ramai dengan murid yang kelaparan.** Tidak ada satu pun yang tahu jika lima bulan lagi salah satupasak bumi akan dirobohkan Dewan Kota Zaramaraz. Kehidupan di permukaan akan musnah juga jutaan warga di kota ini.” (ep. 1 hal.12)

Kutipan 1) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran suasana kantin yang terjadi saat jam istirahat dimana proses jual beli tentu saja terjadi sehingga tidak ada yang memperdulikan percakapan antara Ali, Seli dan Raib. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam syariah dengan kata kunci lihatlah, kantin ini ramai dengan murid yang kelaparan, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu jalan jual beli.

2) Miss Selena menghela napas berlahan. **Dia pemimpin rombongan ini. Diperjalanan sebelumnya, kami bertiga kadang-berdebat panjang lebar, baru membuat keputusan dan itu biasanya aku yang harus mengambil keputusan**. Kali ini Miss Selena yang melakukannya. Meski dia jauh lebih berpengalaman, lebih tegas dan disiplin, tetap saja ini bukan keputusan mudah. (ep. 6 hal.77)

Kutipan 2) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran Miss Selena meminpin dalam rombongan kali sehingga saat mengambil kesepakatan diiringi dengan perbedabatan namun dirinya tetap harus menjadi penengah dalam mengambil keputusan karena penilaian beliau pasti lebih baik karna beliau lebih

berpengalaman dari Ali, Seli dan Raib. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam syariah dengan kata kunci dia peimpin rombongan ini. Diperjalanan sebelumnya, kami bertiga kadangberdebatpanjang lebar, baru membuat keputusan dan itu biaasanya au yang aharus mengambil keputusan. , dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu kemashalahatan umum.

c. Analisis Nilai Pendidikan Islam Akhlak Pada Novel Bintang Karya Tere Liye

1) "Ali sejujurnya Bapak tidak punya ide sama sekali apa yang sebenarnya kamu lakukan setiap kali menghadapi kertas ulangan." Pak Gun menatap dari balik kacamata tebalnya. "entah kenapa nilai-nilai ulanganmu selalu saja buruk. Apa susahnya mengerjarkan soal-soal ini?" pak Gun menyerahkan kertas tersebut. **Ali menerimanya tanpa komentar**, kembali ke kursinya dengan langkah malas. (ep. 1 hal. 5)

Kutipan 1) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran dimana saatAli mendapat teguran oleh Pak Gun, ia yang mendengarkan, menerima semua yang dikatakan Oak Gun tanpa ada nada atau kalimat membantah . Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam akhlak dengan kata kunci lihatlah, Ali menerima tanpa komentar, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu Akhlakpada orang tua Khusunya pada Guru.

2) "ah, sayang sekali. Penembak paling jitu di tim basket terbaik kita tidak bisa ikut latihan." Kapten tim terlihat kecewa. "**kita ada pertandingan persahabatan dengan sekolah juara kompetensi basket semester lalu**. Kita bisa membalas kekalahan di final." "aku tidak bisa membatalkan perjalanan." "itu perjalanan apa?" (ep. 1 hal.13)

Kutipan 2) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran dimana tim basket mengajak Ali untuk bergabung dalam latihan tim untuk melawan juara kompetensi yang menang pada semester lalu. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam akhlak dengan kata kunci lihatlah, kita ada kompetensi pertandingan persahabatan dengan sekolah juara kompetensi basket semester lalu, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu akhlak kepada sesama.

3) Saat sarapan, **papa sengaja membicarakan soal perjalanan itu, mama sudah memberitahu, dan papa mengizinkan aku pergi**. Tidak masalah, sepanjang aku berhati-hati. " apakah rumah di Klan Bulan murah Ra,?" papa bertanya, sambil menghabiskan nasi goring. " eh?" aku balik menatap papa tidak mengerti. Jarang-jarang papa membahas soal dunia parallel. (ep. 4 hal.50)

Kutipan 3) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran pagi Raib saat sarapan dengan orangtuanya papa Raib membahas perjalanan yang akan dilakukan anaknya dan mengizinkan Raib untuk pergi dengan syarat agar selalu berhati-hari ini menggambarkan kejujuran seorang anak kepada orang tuannya. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam syariah dengan kata kunci lihatlah, papa sengaja membicarakan soal perjalanan itu, mama sudah memberitahu dan papa mengizinkan aku pergi, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu akhlak kepada orang tua.

4) Aku mengerjap-ngerjap. Mataku sudah melihat dengan normal kembali. Baar menatapkan, “aku kira kami tadi meangkap benda terbang kelompok Rabel, ternyata kalian. Mereka sering ke sini mencari suku cabang, senjata atau sejenis itulah. **Aku minta maaf sudah membuat kalian pingsan. Syukurlah, kalian baik-baik saja, sudah sehat**. Trakhir kali di Ruangan Penjara, kondisi kalian sangat mencemaskan. Eh, kamu mau minum apa Raib?” (ep. 9 hal.119)

Kutipan 4) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran Raib yang baru saja sadar dari pingsannya dan menyadari dirinya serta teman-temannya telah ditolong oleh Baar. Baar juga meminta maaf atas perilaku yang tidak sengaja untuk menyembunyikan keberadaan Raib dan teman-temannya. ini menggambarkan bahwa tolong menolong dapat dilakukan setiap orang yang siapa saja. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam syariah dengan kata kunci aku minta maaf sudah membuat kalian pingsan, kalian baik-baik saja, sudah sehat., dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu akhlak kepada sesame dengan saling tolong menolong.

5) Ow sudah melompat, memelukku erat-erat. “baik, mar kita ke ruanga sebelah.” Faar melangkah lebih dulu – tongkatnya mengambang megikuti. “**maaf jika aku tidak maksimal mengobati, kak Raib. Aku masih harus berlatih banyak,” Ow berkata pelan. Dia berjalan di sampingku. “ini sudah sangat baik, Ow.” Aku tersenyum.** Tubuhku sudah pulih. “Sungguh?” aku mengangguk. Ow terlihat senang. (ep. 19 hal.266).

Kutipan 5) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran bagaimana Raib yang baru saja sadar dari kelehan akibat bertarung sebelumnya dan disembuhkan ole how dan

agar tidak membuat ow merasa rendah diri Raib mengatakan bahwa dirinya sudah lebih baik dan baik-baik saja. ini menggambarkan bagaimana Raib menjaga perasaan Ow yang telah mengobatinya walau pun kemampuan Ow masih harusbanyak dilatih lagi. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam syariah dengan kata maafjika aku tidak maksimal mengobati kak Raib. Aku masih harusberlatih banyak. Ow berkata pelan dan berjalan disampingku. Ini sudah sangat baik Ow, dan pendidikan islam yang terwujud dalam kalimat tersebut yaitu akhlak kepada sesame dengan mebjaga perasaan orang lain.

6) "**Ali, berhentilah mengalahkan diri sendiri. Kita tidak akan sejauh ini tanpa kecerdasanmu. Jangan pernah menghukum diri sendiri hanya karena sebuah kesalahan.** Memangnya kenapa kalau ternyata enam titik itu bukan pasak yangkita cari? Itu bukan masalah besar. Juga Seli, tidak perlu sedih berkepanjangan, akan selalu ada kesempatann, atau kabar baik berikutnya, berikutnya, berikutnya dan berikutnya. Kita harus focus. Kita bisa menemukan pasak bumi itu. Kamu petarung klan Matahari yang bisa menyerap hal menyakitkan menjadi kekuatan.(ep. 25 hal.337)

Kutipan 6) tersirat akan nilai pendidikan yang ada pada poin utama nilai pendidikan islam. Terlihat jelas dari gambaran Ali yang menyalahkan dirinya sendiri dikarenakan misi yang hamper gagal dan ini membuat Ali dan teman-teman sangat kecewa sehingga Miss Selena mencoba membesarkan hati mereka dan menerima keadaan saat ini. Kutipan diatas memperlihatkan nilai pendidikan islam syariah dengan kata kunci lihatlah, Ali, berhentilah menyalahkan diri sendiri. Kita tidak akan sejauh ini tanpa keerdasanmu. Jangan pernah menghukum diri sendiri hanya karena sebuah kesalahan, dan pendidikan islam yang terwujud

dalam kalimat tersebut yaitu akhlak kepada diri sendiri dengan menghargai diri sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya maka, di tarik kesimpulan bahwa terdapat tiga poin utama dalam nilai pendidikan islam yaitu, akidah. Syariah dan akhlak. Tiga nilai pendidikan islam ini terdapat 13 kutipan yang tersebar di dalam novel Bintang karya Tere Liye. Dari kutipan-kutipan tersebut terdapat beberapa aplikasi nilai pendidikan islam yang ada di dalam kehidupan, sebagai berikut:

1. Akidah

   Dalam akhlak terdapat beberapa perilaku seperti:

   a. Menjauhkan manusia dari pandangan yangsempit dan picik
   b. Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri an tahu harga sendiri
   c. Menumbuhkan sifat endah hati dan khidmat
   d. Membentuk manusia yang adil dan jujur
   e. Menghilangkan sifat murung dan putusasa dalam menghadapi setiap permasalahan dan situasi
   f. Menanamkan sifat kesatria, semanagt dan berani, tidak gentar menghadapi resiko, bahkan tidak takut pada umat.
   g. Menciptakan sikap hidup damai dan ridha
   h. Membentuk manusia menjadi patuh, taat dan disiplin menjalankan peraturan ilahi
   i. Mempercayaai kehendak tuhan yang tidak bisa diganggu gugat.

2. Syariah

Beberapa perilaku syariah dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti:

a. Jual beli
b. Bermusyawarah dalam kemashalatan umum

3. Akhlak

Beberapa perilaku yang dapat kita temui dan sadari dalam akhlak adalah bagaimana ita mengkonsidikan dirikita terhadap:

a. Orang tua (baik itu orang yang lebih tua, guru dan sebagainya)
b. Diri sendiri (tidak berlarut-larut dalam menyalahkan atau menyakiti diri sendiri)
c. Dengan sesame manusia lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberika beberapa saran yang perlu disampaikan. Adapun saran-saran yang aan disampaikan berikut ini:

a. Bagi pembaca

   Bagi pembaca atau penikmat sastra, penelitian ini disarankan agardapat dijadikan sebagai acuan membaca atau untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dalam memahami tentang nilai-nilai pendidikan islam pada sebuah sastra

b. Bagi peneliti

Dalam penelitian, ini hendaklah dapat dijadikan bahan untuk menambah dan memperkaya tentang ilmu kesastraan untuk memberikan kontribusi positif khususnya dalam nenganalisias nilai yang terdapat disebuah novel.

c. Bagi peneliti berikutnya

Bagi penelit berikutnya dapat dijadikan bahan referensi bagi penelii berikutnya yang akan menjadikan objek penelitian yang sama dengan menggunakan teori yang berbeda.